

**PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL DALAM KOMUNITAS
PEREMPUAN : STUDI KASUS DI YAYASAN LINTANG SONGO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata :

Disusun Oleh :

Siti Aidah

NIM.17102030018

Dosen Pembimbing :

Ahmad Izudin, M.Si.

NIP.19890912 201903 1 008

PROGRAM STUDI

PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-658/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL DALAM KOMUNITAS PEREMPUAN:
STUDI KASUS DI YAYASAN LINTANG SONGO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI AIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030018
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED**

Valid ID: 66345a7d514fa



Penguji I

**Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED**

Valid ID: 660dd770cd184



Penguji II

**Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED**

Valid ID: 661f665778d23



**Yogyakarta, 26 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED**

Valid ID: 663ac976022cf

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Aidah
NIM : 17102030018
Judul Skripsi : Pengembangan Modal Sosial Komunitas Perempuan Studi : Kasus di Yayasan Lintang Songo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Pembimbing,

Ahmad Izudin, M.Si.
NIP.198909122019031008

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP.198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aidah
NIM : 17102030018
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengembangan Modal Sosial Komunitas Perempuan Studi: Kasus di Yayasan Lintang Songo adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Maret 2024
Yang menyatakan,



Siti Aidah
NIM 17102030018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menulis karya ilmiah ini untuk dipersembahkan kepada lembaga Yayasan Lintang Songo agar bisa mengembangkan Yayasan, dan seluruh komunitas perempuan di seluruh Indonesia dari sudut pengembangan modal sosial komunitas perempuan dan masyarakat sekitar yayasan. Semoga dengan adanya karya ini bisa membantu memberi referensi tentang pengembangan modal sosial komunitas perempuan dan lembaga. Semoga dengan ditulisnya karya ilmiah ini bisa memberi kebermanfaatan bagi lembaga, komunitas perempuan dan masyarakat umum.

Terkhusus karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yaitu bapak Umar dan ibu Tuti, yang telah banting tulang untuk memberikan pendidikan dan kehidupan yang terbaik untuk putra dan putrinya, yang selalu mendukung, mendampingi, mendoakan apapun yang terbaik untuk putra putrinya. Kedua adik penulis yang selalu mendukung, mendoakan, saling mendukung dan menghibur penulis saat keadaan tidak baik-baik saja. Serta almamater penulis Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan terima kasih banyak telah membantu penulis dalam meraih ilmu dan mencapai cita-cita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

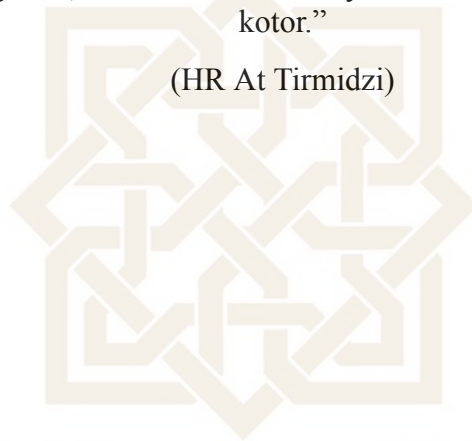
MOTTO

“Hirup, Tata Titi Duduga Peryoga”

(Hidup, Menjaga etika dan sopan santun)

“Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang mukmin adalah akhlak yang baik, dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor.”

(HR At Tirmidzi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta segala bentuk kekuasaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah atau Skripsi dengan judul “Pengembangan Modal Sosial dalam Komunitas Perempuan Studi Kasus : di Yayasan Lintang Songo”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi pengembangan masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, sekaligus dosen penasehat akademik peneliti, yang telah memberikan izin penelitian dan membimbing, memberi arahan dan selalu memotivasi penulis.

4. Bapak Ahmad Izzudin, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Hidayati M.Si selaku ketua Yayasan Lintang Songo yang sudah berkontribusi banyak pada penelitian penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Umar dan ibu Tuti, yang selalu memberikan dukungan penuh kasih sayang serta selalu memotivasi penulis untuk menjadi lebih baik dan tidak putus asa dalam mencapai cita-cita.
7. Abdur Randi Mustofa dan Muhammad Ihsan selaku adik penulis yang memberikan semangat dan senyum di setiap penulis membutuhkan support.
8. Keluarga besar Abah Oi dan keluarga besar almarhum Abah Mami selaku kakek dari ibu dan bapak penulis, yang telah banyak membantu banyak hal baik itu material maupun non material selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Siti Solihat selaku bibi dan semua saudara-saudara dari peneliti , yang sudah bersedia menjadi teman curhat, tempat pulang, tempat berkeluh kesah dan berbagi cerita dengan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Bapak Drs. KH. Heri Kuswanto M.Si. dan ibu nyai Siti Hidayati M.S.i selaku pengasuh pondok pesantren ISC Aswaja Lintang Songo yang telah menjadi orang tua pengganti selama penulis berada di Yogyakarta dalam

11. menempuh pendidikan, yang telah memberikan fasilitas penulis yang membantu dalam proses selama menempuh pendidikan, yang memberikan tempat ternyaman dan menjadi tempat pulang penulis ketika gundah gulana.
12. Alif Laela, Meymah Rumi, Lasmika Fauzi, yang selalu memberikan support kepada peneliti dari awal kuliah sampai akhir, support dukungan secara lahir dan batin, seperti support meminjamkan laptop, selalu ada untuk konsultasi dan selalu siap sedia dengar keluh kesah peneliti banyak hal lainnya.
13. Keluarga besar pondok pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Khususnya untuk Ning Rani, Ning Ifah, Ustad Haidar, Gus Baba, semua Ustad dan Ustadzah yang sudah memberikan ilmu untuk bekal peneliti menjalani kehidupan kedepannya.
14. Teman-teman asrama putri, kak Rika, mbak Neni, mbak Risma (yang telah mensupport peneliti dalam bentuk meminjamkan laptop, terimakasih banyak), Mbak Pipah, Zahra S, wirdatul, rengganis, cahaya, Ninda, marsel, Lida, vita, Wina, dan semua adik-adik yang peneliti sayangi, yang telah memberikan dukungan dan selalu ada untuk peneliti saat suka maupun duka.
15. Keluarga besar LP2KIS Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman hidup yang sangat banyak ketika peneliti dalam proses menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

16. Teman-teman program studi pengembangan masyarakat Islam angkatan 2017 yang telah memberikan pengalaman berkesan dalam proses pembelajaran hidup selama di bangku perkuliahan dan memberikan semangat pada peneliti dalam menambah pendidikan sehingga selesai.
17. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan pengalaman dan kesan dalam menyelesaikan skripsi.
18. Skripsi ini hanyalah karya sederhana semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapapun yang membacanya penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini untuk itu mohon saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang sudah mendukung peneliti, semoga menjadi amal jariyah yang dimudahkan dalam segala hal peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka dari itu diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kedepannya peneliti berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi peneliti pembaca dan almamater peneliti.

Yogyakarta, 22 Maret 2024

Penulis

Siti Aidah

NIM. 1710203001

ABSTRAK

Komunitas perempuan sangat berpengaruh begitu besar dalam mewarnai dinamika interaksi sosial di masyarakat, perempuan tidak hanya berperan di rumah saja, seperti ibu rumah tangga, anak, dan suami. Keterlibatan perempuan dalam komunitas social masih dianggap kurang aktif karena terbatas oleh waktu, akses yang sulit terjangkau, lemahnya kapasitas diri atau sumber daya manusia, dan dihadapkan pada stigma stereotip yang datang dari berbagai arah, seperti perempuan tidak boleh beraktifitas seperti di malam hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan modal sosial dalam komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo, dan untuk mendeskripsikan dampak dari pengembangan modal sosial komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo, terhadap masyarakat sekitar dalam pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi deskriptif dan pendekatan social. Kemudian pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian tersebut adalah anggota komunitas perempuan, pengelola Yayasan Lintang Songo, dan masyarakat sekitar Yayasan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive dan teknik validitas penelitian tersebut menggunakan Teknik triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bagaimana proses berjalannya pengembangan modal sosial dalam komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo, berjalan dengan baik melalui beberapa aspek modal sosial yang dimiliki Yayasan yang dieksekusi oleh komunitas perempuan Lintang Songo. Berbagai pelatihan dan kegiatan sering dilaksanakan seperti kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, pelatihan-pelatihan bisnis dan pengolahan pertanian dan hasil pertaniannya, semua kegiatan di peruntukan anggota komunitas perempuan, santri dan masyarakat di sekitar Yayasan Lintang Songo. Pengembangan modal sosial dapat membantu komunitas perempuan memperoleh akses yang lebih baik terhadap sumber daya manusia, jaringan, peluang usaha dan hal-hal yang positif sehingga sangat membantu dalam pengembangan masyarakat sekitar. Terakhir adanya kekuatan besar komunitas perempuan dibalik nama besar Yayasan Lintang Songo yang dikenal dengan pondok pesantrennya yang berfokus di bidang entrepreneur dan eco green.

Kunci : Kekuatan perempuan, modal sosial dan pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

The women's community has a huge influence in coloring the dynamics of social interactions in society, women do not only play roles at home, such as housewives, children and husbands. Women's involvement in social communities is still considered less active because they are limited by time, access is difficult to reach, weak personal capacity or human resources, and are faced with stereotypical stigma that comes from various directions, such as women not being allowed to be active at night. The aim of this research is to describe how social capital is developed in the women's community at the Lintang Songo Foundation, and to describe the impact of developing social capital in the women's community at the Lintang Songo Foundation, on the surrounding community in empowering the community. The research method used is qualitative research using descriptive strategies and a social approach. Then the data collection used was observation, interviews and documentation. The data sources for this research were members of the women's community, management of the Lintang Songo Foundation, and the community around the Foundation. The technique used in this research is the purposive technique and the research validity technique uses the triangulation technique. The results of the research show that the process of developing social capital in the women's community at the Lintang Songo Foundation is going well through several aspects of the social capital owned by the Foundation which are executed by the Lintang Songo women's community. Various training and activities are often carried out, such as religious activities, social activities, business training and agricultural processing and agricultural products, all activities are intended for members of the female community, Islamic boarding school students and the community around the Lintang Songo Foundation. The development of social capital can help women's communities gain better access to human resources, networks, business opportunities and positive things so that it is very helpful in developing the surrounding community. Finally, there is the great power of the women's community behind the big name of the Lintang Songo Foundation, which is known for its Islamic boarding school which focuses on entrepreneurship and eco-green.

Key: Women's strength, social capital and community empowerment.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
1. Konsep Modal Sosial dalam Komunitas Perempuan	10
a. Kepercayaan dan Keyakinan Agama	11
b. Norma dan Nilai Sosial	12
c. Partisipasi Sosial	12
d. Jaringan Sosial	13
2. Tipe Modal Sosial (Menurut Putnam)	13
a. Mengikat (Bonding)	13
b. Menjembatani (Bridging)	13
H. Metode Penelitian	14
1. Konteks Studi	14
2. Jenis Penelitian	14
3. Data dan Sumber Data	15
4. Metode Pengumpulan Data	16
5. Penentuan Informan	19
6. Teknik Pengumpulan Data	21
7. Teknik Validitas Data	22
8. Teknik Analisis Data	22
I. Sistematika Pembahasan	23

BAB II	25
GAMBARAN UMUM YAYASAN LINTANG SONGO PIYUNGAN BANTUL D.I.Y	25
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Berdirinya Yayasan Lintang Songo	27
1. Visi dan Misi Yayasan Lintang Songo	28
2. Dasar dan Tujuan Yayasan Lintang Songo	29
a. Bidang sosial	29
b. Bidang Kemanusiaan	29
c. Bidang Keagamaan	30
3. Struktur Organisasi Yayasan Lintang Songo	30
4. Lembaga dibawah Naungan Yayasan Lintang Songo	31
a. PP ISC Aswaja Lintang Songo	31
b. PAUD Lintang Songo	33
c. Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Lintang Songo	33
d. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Lintang Songo	36
5. Sarana dan Prasarana Yayasan Lintang Songo	37
6. Kegiatan di Yayasan Lintang Songo	39
BAB III	42
HASIL PENELITIAN	42
A. Pengembangan Modal Sosial dalam Komunitas Perempuan	45
1. Kepercayaan atau Keyakinan Agama	45
2. Norma dan Nilai Sosial	50
3. Partisipasi Sosial Perempuan	54
a. Sosial budaya	55
b. Politik	56
c. Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)	57
4. Penguatan Jaringan Sosial	58
a. Penguatan Jaringan Sosial di Masyarakat.	59
1. Macam-Macam Pelatihan di Yayasan Lintang Songo	60
a. Pelatihan Pembuatan Kue dan Roti	61
b. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Baju	62
c. Pelatihan Pengolahan Lahan Pertanian	63
d. Pelatihan Pengelolaan Hewan Ternak	64
2. Kegiatan Sosial	67
a. Open Donasi dan Relawan Bencana Lintang Songo	68
b. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak	68
c. Pengumpul dan Pengkontribusi Donasi Untuk Yatim dan Dhuafa	69
d. Eco Green Lintang Songo	70
e. Gotong Royong Rukun Bersih Sehat Pagergunung	71

b. Penguatan Jaringan dan Penjaminan Sosial dari Pemerintah.	73
B. Analisis dan Pembahasan	76
1. Kepercayaan dan keyakinan agama dalam komunitas perempuan	76
2. Norma dan Nilai Sosial komunitas perempuan	80
3. Partisipasi Sosial Perempuan	85
a. Efek Sosial terhadap Tindakan atau Perilaku	89
d. Lingkungan Sosial Mempengaruhi Perkembangan Pribadi	89
e. Dapat Meningkatkan Kinerja Pekerjaan	90
4. Jaringan dan Penjamin Sosial	91
a. Menjamin keamanan ekonomi	92
b. Melindungi Kesehatan Masyarakat	92
c. Meningkatkan Kualitas Hidup	93
d. Menjaga Stabilitas Sosial dan Politik	93
e. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi	93
BAB IV	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
1. Meningkatkan Komunikasi dengan Masyarakat	97
2. Mengoptimalkan Peranan Relawan	97
3. Pengoptimalan Teknologi Informasi	98
Daftar Pustaka	99
LAMPIRAN	106
PEDOMAN WAWANCARA	106
DOKUMENTASI PENELITIAN	109
1. Dokumentasi bersama kyai heri dan ibu kyai pengasuh ponpes Lintang Songo	109
2. Wawancara dengan komunitas perempuan di yayasan Lintang Songo	109
3. Foto Dokumentasi Kegiatan Lembaga di Yayasan Lintang Songo	110
CURRICULUM VITAE PENULIS	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Peta kecenderungan research.....	8
Tabel 2	Daftar Narasumber.....	20
Tabel 3	Objek lokasi.....	26
Tabel 4	Susunan organisasi Yayasan Lintang Songo.....	30
Tabel 5	Sarana dan prasarana Yayasan Lintang Songo.....	37
Tabel 6	Daftar kegiatan per lembaga di Yayasan Lintang Songo.....	39
Tabel 7	Daftar anggota aktif komunitas perempuan di Yayasan	44



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Lokasi Yayasan Lintang Songo	27
Gambar 2	Kantor Yayasan Lintang Songo	27
Gambar 3	Pengajian Rutin komunitas perempuan setiap minggu.....	47
Gambar 4	Pengajian Rutin komunitas perempuan setiap bulan.....	47
Gambar 5	Pelatihan Komunitas Perempuan di BLKK Lintang Songo	53
Gambar 6	Kegiatan Gotong Royong	56
Gambar 7	Kegiatan Rewang	56
Gambar 8	Kegiatan Ziarah Makam Wali	56
Gambar 9	Kegiatan Ziarah Makam Leluhur	56
Gambar 10	Kegiatan sala tokoh dalam komunitas	57
Gambar 11	Kegiatan sala tokoh dalam komunitas	57
Gambar 12	Kegiatan sala tokoh dalam komunitas	58
Gambar 13	Kegiatan sala tokoh dalam komunitas	58
Gambar 14	Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan kue dan roti	61
Gambar 15	Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan kue dan roti	61
Gambar 16	Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci	61
Gambar 17	Dokumentasi penyimpanan hasil tani/lumbung padi	64
Gambar 18	Dokumentasi kegiatan pelatihan pertanian	64
Gambar 19	Dokumentasi kegiatan pelatihan pengelolaan ternak	65
Gambar 20	Dokumentasi kegiatan pelatihan pengolahan hasil ternak	65
Gambar 21	Dokumentasi bank sampah	71
Gambar 22	Dokumentasi pemilahan sampah	71
Gambar 23	Kegiatan kerja bakti bersih kampung	73
Gambar 24	Kegiatan kerja bakti bersih kampung	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ada banyak studi yang menunjukkan bahwa perempuan merupakan bagian dari unsur sosial yang dapat berperan dalam pembangunan. Seperti keterlibatan perempuan dalam pembangunan yang berkelanjutan dalam program SDGs, dibuktikan dengan adanya 16 Goals dari SDGs yang menjadikan sasaran utamanya adalah komunitas perempuan. komunitas perempuan bisa membantu pemerintah dalam melakukan harmonisasi indikator dan sasaran dalam rencana pemberdayaan.¹ Komunitas perempuan sangat berpengaruh begitu besar dalam mewarnai dinamika interaksi sosial di masyarakat, perempuan tidak hanya berperan di rumah saja, seperti ibu rumah tangga biasa yang hanya mengurus rumah, anak dan suami.² kegiatan perempuan di sektor publik juga sangat bervariasi mulai dari masyarakat, adat istiadat, ekonomi, politik, dan agama. itu membuktikan bahwa perempuan sangat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat.³

¹Kementrian PPN /Bappenas “Perempuan dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)” <https://sdgs.bappenas.go.id/perempuan-dan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/>, Diakses pada tanggal 16 Agustus 2023.

²Puji Lestari, “Peranan dan Status Perempuan dalam Sistem Sosial”, Jurnal Kajian Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.5 No.1 tahun 2011.hal 45-60.

³Halida Nabila Salfa, “Peran Sosial Perempuan dalam Masyarakat dan Implikasinya terhadap Penempatan Perempuan Anggota Legislatif Pada Komisi-Komisi di DPR RI Periode

Namun keterlibatan perempuan dalam komunitas sosial masih dianggap kurang aktif karena terbatas oleh waktu, akses yang sulit terjangkau, lemahnya kapasitas diri atau sumber daya manusia, dan dihadapkan pada stigma stereotip yang datang dari berbagai arah, seperti perempuan tidak boleh beraktifitas seperti di malam hari.⁴ Fenomena *upskilling* bagi perempuan cukup menyita perhatian banyak kalangan, baik praktis maupun akademis di seluruh dunia, akan tetapi perubahan paradigma pembangunan telah menggeser peran dan fungsi perempuan dalam pengembangan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian. Banyak intansi-intansi yang ikut andil dalam mewujudkan upaya-upaya *upskilling* bagi perempuan dengan mengadakan dan menyelenggarakan beberapa pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan contohnya seperti yang dilakukan oleh kamar dagang dan industri (kadin) Indonesia mengadakan kerja sama dengan Ignite Women Networking and Mentorship, yang secara khusus mengadakan program upskilling untuk pekerja perempuan yang ada di indonesia.⁵

Beberapa studi yang menggali tentang modal sosial perempuan dalam komunitas membuktikan bahwa dengan adanya modal sosial dalam sebuah komunitas sangat mempengaruhi kinerja, untuk mencapai tujuan bersama dan

2019-2024", Jurnal Mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia, vol.13 no 2 nov 2022, hal 162-181.

⁴Stephanie L. Haft, Caroline Greiner de Magalhães, Fumiko Hoeft, "Tinjauan Sistematis Akibat Ancaman Stigma dan Stereotip Bagi Individu Disabilitas Belajar Spesifik", Jurnal Ketidakmampuan Belajar, Vol 53.Edisi 3. hal. 193-203.

⁵Khoirul Anam, CNBC Indonesia News "Kadin & IGNITE Bikin Program Upskilling Pekerja Perempuan", <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230314180843-4-421655/kadin-ignite-bikin-program-upskilling-pekerja-perempuan> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2023.

keberlanjutannya komunitas itu sendiri dan berpengaruh juga untuk umum. salah satu contoh studi yang dilakukan oleh Dwi Cahyani Puspitasari, mengangkat tentang modal sosial perempuan dalam penguatan ekonomi keluarga. Dalam studi tersebut menjelaskan betapa pentingnya modal sosial yang dimiliki oleh perempuan. Perempuan dapat memanfaatkan sumber daya ekonomi dengan memanfaatkan stok modal sosial yang ada berupa jaringan sosial di lingkungan sosial untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perekonomian keluarga. Didalam Penelitian tersebut menjelaskan juga pemilihan penghidupan bagi perempuan dan keluarganya melalui pemanfaatan modal sosial menjadi peluang yang strategis dan produktif untuk menjaga ketahanan ekonomi keluarga.⁶ Isu itu semua membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang modal sosial.

Atas dasar argumen tersebut, studi ini mencoba untuk mengeksplorasi pengembangan modal sosial sebagai unsur penting dalam membentuk kohesi, solidaritas, dan partisipasi perempuan dalam komunitas. Studi kasus dilakukan dalam komunitas perempuan di yayasan Lintang songo yang berada di Bantul D.I.Y. Yayasan Lintang Songo adalah yayasan Milik Drs KH. Heri Kuswanto M.si yang diketuai oleh sang istri yaitu Drs Hj. Siti Hidayati. Ada Beberapa lembaga yang dinaungi yayasan Lintang songo yang banyak melakukan pemberdayaan baik itu di bidang pendidikan maupun di bidang pemberdayaan masyarakat umum. Contoh lembaga yang melakukan pemberdayaan

⁶Puspitasari, Dewi C. 2012. "Jurnal Pemikiran Sosiologi." *Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga* 01 (02): 69 - 80. doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445. <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445> Diakses Pada Jumat 06 Oktober 2023

masyarakat adalah PP. ISC Aswaja Lintang Songo dan BLKK Lintang songo, LKSA Lintang Songo dimana lembaga ini bergerak di pemberdayaan SDM masyarakat baik secara eksternal maupun internal. Menurut observasi awal yang menjadi objek pemberdayaan di yayasan Lintang Songo ini adalah masyarakat sekitar yang dekat dengan lokasi yayasan lintang songo, santri dan orang tua santri, dan para jamaah dan masyarakat sekitar Yayasan lintang songo yang butuh diberdayakan.⁷

B. Rumusan Masalah

Pembahasan Utama atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan modal sosial dalam komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo?
2. Bagaimana dampak dari pengembangan modal sosial komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo, terhadap masyarakat sekitar?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan modal sosial dalam komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo.
2. Mendeskripsikan dampak pengembangan modal sosial terhadap masyarakat dan komunitas.

⁷Wawancara dengan Nur Laili Maharani Direktur BLKK Lintang Songo, 22 Mei 2023.

D. Manfaat Penelitian

Secara teori Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu baru dalam bidang pengembangan modal sosial dalam pengembangan masyarakat. Secara praktik Memberikan gambaran modal sosial apa saja yang ada di dalam proses pengembangan masyarakat dan bagaimana pemanfaatannya. Secara empiris Menjadi catatan bagi lembaga dan komunitas untuk peningkatan kualitas SDMnya yang lebih baik lagi. Menjadi referensi penelitian yang terkait modal sosial dan pemberdayaan di sebuah yayasan. Bagaimana operasionalnya terhadap pengembangan keilmuan, terutama di Prodi PMI Memberikan referensi ilmu dan gambaran secara nyata peran modal sosial, proses pengembangan, dan modal sosial apa saja yang berpengaruh dalam sebuah pengembangan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Dalam studi ini peneliti memiliki beberapa pustaka untuk menjadi acuan dalam studi pengembangan modal sosial dalam komunitas perempuan. *Pertama*, salah satu bagian penting dari modal sosial yaitu adanya Kepercayaan atau keyakinan agama. Kepercayaan atau keyakinan agama juga salah satu aspek penting dalam hidup manusia, hal ini karena keyakinan agama dapat memberikan pandangan tentang bagaimana manusia seharusnya hidup di dunia ini, memberikan panduan moral dan etika, serta memberikan harapan dan tujuan hidup yang besar. Selain itu, keyakinan agama juga dapat memberikan

dukungan spiritual dan psikologis kepada seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di dunia.⁸

Kedua, Dalam proses pengembangan modal sosial melibatkan norma dan nilai sosial merupakan hal yang sangat penting. Keduanya merupakan prinsip etis yang membentuk perilaku dan tindakan manusia di dalam masyarakat. Sebagai manusia yang hidup di dalam suatu komunitas, norma dan nilai sosial membantu kita untuk hidup bersama secara harmonis untuk mencapai tujuan bersama. Norma sosial membentuk prinsip-prinsip dan standar perilaku yang diterima oleh masyarakat dan merupakan garis-garis batas yang harus diikuti oleh individu atau kelompok dalam beraktivitas di tengah masyarakat. Contohnya, norma sosial yang mengatur tentang sopan santun, seperti menjaga jarak saat berbicara, mengucapkan salam ketika bertemu, atau mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan. Sedangkan nilai sosial adalah penghargaan terhadap sesuatu yang dianggap penting oleh masyarakat. Nilai sosial membentuk prinsip dan standar yang dikaitkan dengan suatu sikap atau perilaku yang diterima oleh masyarakat.⁹

Ketiga, Modal sosial tidak terlepas dari adanya Partisipasi sosial, Partisipasi sosial perempuan menjadi sangat penting dalam mewujudkan kesetaraan gender dalam berbagai bidang di masyarakat. Saat ini, sebagian

⁸Hannan, Abd. 2022. "Mawa izh Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan." *Penganut Agama Kepercayaan dan Masalah Kebebasan Berkeyakinan di Indonesia : Perspektif Sosiologi Agama* 13, no. 1 (Juli): 1-25. 10.32923/maw.v13i1.2209.

⁹Wijaya, Andy Arya M. 2016. "Jurnal Ilmu Pemerintahan." *MODAL SOSIAL UNTUK KAPASITAS COMMUNITY GOVERNANCE (STUDI KASUS PEREMPUAN PESISIR KELURAHAN SULAA KOTA BAUBAU)* 01, no. 01 (April): 107 - 125. DOI: 10.24905 / jip.1.1.2016.107-125.

besar perempuan di seluruh dunia masih menghadapi diskriminasi, kekerasan, serta akses terbatas pada kesempatan pendidikan dan pekerjaan yang layak. Oleh karena itu, partisipasi aktif perempuan dalam berbagai kegiatan sosial dapat membantu meningkatkan peran serta pengaruh mereka di masyarakat. Partisipasi sosial dapat membantu individu untuk lebih mengenal masyarakat sekitar dan menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Selain itu, partisipasi sosial juga dapat meningkatkan rasa empati dan rasa kepedulian individu pada masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi sosial dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan kemanusiaan seperti membantu korban bencana alam, membantu pengungsi, dan kegiatan lainnya yang dapat membantu masyarakat dunia.¹⁰

Keempat, Jaringan sosial menjadi semakin penting dalam modal sosial, terutama dalam era digital saat ini. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan media sosial, hubungan antar individu berubah dan menjadi lebih kompleks.¹¹ Konsep modal sosial mengacu pada jaringan relasi sosial, norma, dan nilai yang mungkin berguna dalam memfasilitasi koordinasi dan saling percaya dalam suatu kelompok atau masyarakat. Oleh karena itu, jaringan sosial dapat menjadi modal sosial yang

¹⁰Mukhlis, Mukhlis, dan Bambang Pudjianto. 2017. "STUDI KASUS WANITA-WANITA PENAMBANG PASIR DI DESA LUMBUNGREJO, KECAMATAN TEMPEL - KABUPATEN SLEMAN". *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 11 (1):15-24. <https://doi.org/10.33007/ska.v11i1.585>

¹¹Putra, Edi Susrianto I. 2021. "Jurnal Edukasi." *Peranan Modal Sosial Dalam Membangun Jaringan Sosial dan Relasi Antar Etnis (studi kasus pada orang Banjar di Kabupaten IndraGiri Hilir Riau)* 09, no. 2 (10). 10.32520/judek.v9i2.1730.

diandalkan dalam berbagai situasi, termasuk bisnis, pendidikan, dan politik.

Tabel 1. Peta Kecenderungan Research

Isu	Eksplanasi	Referensi
Kepercayaan dan Keyakinan Agama	Agama bisa menjadi tuntunan dan panduan hidup dengan baik dan benar dalam kehidupan bermasyarakat, Sehingga akhirnya dapat menghadirkan modal sosial pada seseorang atau kelompok.	A Hannan A.Tamaruddin, Ismir lina, Sapatri
Nilai dan Norma Sosial	Norma dan nilai sosial merupakan prinsip etis yang membentuk perilaku dan tindakan manusia di dalam masyarakat yang sangat penting hadirnya dalam modal sosial.	Wijaya, Andy Arya M.

Partisipasi Sosial	Partisipasi sosial dapat membantu individu untuk lebih mengenal masyarakat sekitar dan menjadi bagian dari masyarakat. Selain itu, partisipasi sosial juga dapat meningkatkan rasa empati dan rasa kepedulian individu pada masyarakat yang membutuhkan.	Mukhlis
Jaringan Sosial	Jaringan sosial dapat menjadi modal sosial yang diandalkan dalam berbagai situasi, termasuk bisnis, pendidikan, dan politik.	Edi Susrianto I

Keterbaruan mengenai teori tentang pengembangan modal sosial komunitas perempuan dalam penelitian ini adalah *the power of women in the development of social capital* yang dilakukan di yayasan Lintang Songo. oleh sebab itu penelitian mengusung indikator dari pengembangan modal sosial yang dilakukan komunitas perempuan di yayasan Lintang Songo dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan.

F. Kerangka Teori

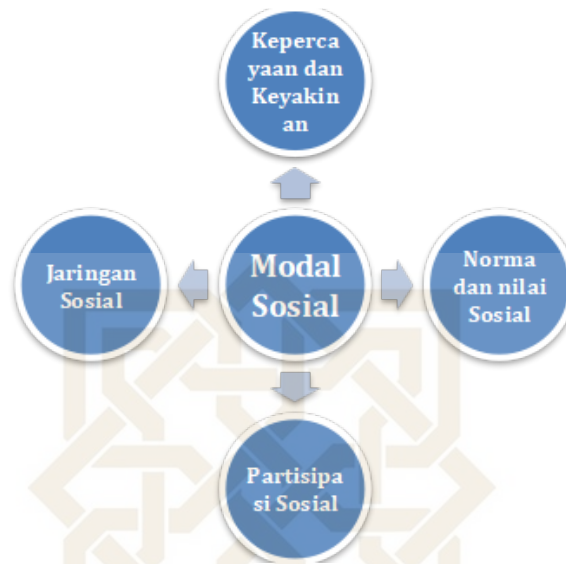
Modal sosial adalah salah satu modal yang membantu mempercepat proses pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mempermudah segala akses yang ingin dicapai, seperti kekayaan, fasilitas yang bisa digunakan oleh masyarakat umum atau orang banyak. modal sosial bisa dimanfaatkan dengan baik, bagaimana individu dan kelompok dapat menggunakan hubungan sosial seperti nilai, norma, jaringan sosial dan kepercayaan untuk memperoleh manfaat ekonomi dan sosial.¹²

Modal sosial yang dimiliki komunitas atau masyarakat tentu tidak selalu konsisten ada dan baik secara terus menerus maka sangat diperlukan pengembangan. Modal sosial juga harus bersifat fleksibel mengikuti perubahan dari jaman ke jaman, oleh karena itu pengembangan modal sosial sangat dibutuhkan dalam suatu komunitas atau masyarakat demi mempermudah segala akses yang ingin dicapai bersama. Dalam suatu komunitas di masyarakat adanya pengembangan modal sosial, maka jelas akan ada dampak-dampak positif yang didapatkan bersama.

Pengembangan modal sosial dalam prosesnya melibatkan beberapa aspek pendukung seperti berikut ini :

1. Konsep Modal Sosial dalam Komunitas Perempuan

¹²Rusydhan Fathy, *Modal Sosial : Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Vol. 3, No.2, Juni 2019 36



Dalam suatu komunitas perempuan mayoritas memiliki modal sosial seperti dijelaskan di atas antara lain ada kepercayaan dan keyakinan, norma dan nilai sosial, partisipasi sosial dan jaringan sosial, yang dapat menunjang dalam menggapai cita-cita dan tujuan bersama.

a. Kepercayaan dan Keyakinan Agama

Kepercayaan adalah keyakinan yang positif yang hadir dari individu, Hadirnya kepercayaan dan dan keyakinan di masing - masing individu anggota kelompok, baik kepada sesama anggota bahkan kelompok akan mempermudah jalan menuju cita-cita dan kepentingan bersama. dengan adanya kepercayaan dan keyakinan akan lebih memudahkan dan sangat membantu dalam menjalin kerja sama.¹³

¹³Parmono, Parmono. "Nilai dan Norma Masyarakat." *Jurnal Filsafat* [Online], 1.1 (1995) Hal : 20-27. jaring. diakses 1 Oktober 2023

b. Norma dan Nilai Sosial

Norma sosial adalah aturan yang mengatur perilaku serta interaksi sosial dalam masyarakat. nilai sosial adalah keyakinan yang dianut oleh masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan benar. norma dan nilai sosial adalah dua hal yang bersama-sama membentuk kerangka kerja bagi tindakan sosial dan membantu menjaga kohesi dan harmoni di masyarakat. Masyarakat pada umumnya sudah pasti memiliki norma dan nilai sosial yang membersamai di setiap kegiatan yang ada di masyarakat. adanya norma dan nilai dalam suatu komunitas sangat penting.¹⁴

c. Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial adalah keikutsertaan masyarakat di bidang yang berhubungan dengan berbagai ilmu sosial. Partisipasi sosial anggota masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik, sangat berpengaruh penting untuk modal sosial masyarakat. partisipasi yang aktif dan keterlibatan yang luas dapat meningkatkan keadilan sosial, keberlanjutan dan efisiensi dalam pembangunan masyarakat.¹⁵

¹⁴Ibid

¹⁵Hermansyah, Hermansyah. 2021. "*PARTISIPASI SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN DAERAH (SEBUAH TINJAUAN KONSEP)*". Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik 9 (1):50-58. di akses 06 September 2023.

d. Jaringan Sosial

Jaringan sosial adalah sekumpulan relasi yang terdiri lebih dari dua. Terdiri dari hubungan antar individu, kelompok, dan organisasi dalam masyarakat. jaringan ini mencakup hubungan sosial, seperti keluarga, teman, rekan kerja, dan komunitas lokal . Jika jaringan sosial kuat dapat memberikan dukungan sosial, sumber informasi dan membuka peluang untuk berkolaborasi.

2. Tipe Modal Sosial (Menurut Putnam)

a. Mengikat (Bonding)

Mengikat yang dimaksud disini adalah modal sosial ini terjadi dalam konteks pemikiran, hubungan, dan hubungan yang lebih dalam. Masyarakat dengan modal sosial akan mempertahankan struktur sosial yang totaliter, hierarkis, dan tertutup.¹⁶

b. Menjembatani (Bridging)

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam modal sosial ini antara lain: Kesetaraan, artinya setiap masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama, dan setiap keputusan dalam suatu kelompok bergantung pada kesepakatan bersama.¹⁷

¹⁶Uma Adi Satria, DKK, *Modal Sosial dan Ekowisata : Studi Kasus di Bangsring di Bawah Air, Kabupaten banyuwangi*, Universitas Brawijaya, Vol.17 No.2, Juni tahun 2017, hal 1-26.

¹⁷Fukuyama, Francis. 2005. *Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*. Terjemahan Masri Maris. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm.132.

H . Metode Penelitian

1. Konteks Studi

Penelitian dilakukan di Yayasan Lintang Songo, dusun Pagergunung I, Desa Sitimulyo, Piyungan Bantul D.I.Y, alasan peneliti dalam pengambilan lokasi :

- a. Yayasan Lintang Songo termasuk yayasan yang baru dibentuk dan terbilang masih muda tapi sudah mampu mengangkat namanya dengan cepat, baik di masyarakat maupun di Pemerintahan.
- b. Yayasan lintang songo banyak melakukan pemberdayaan masyarakat baik untuk santri dan masyarakat sekitar yayasan.
- c. Adanya pelatihan-pelatihan pemberdayaan yang tidak memungut biaya atau gratis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi deskriptif serta pendekatan sosial. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomena yang berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu peristiwa yang melalui tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Dalam strategi penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan modal sosial dalam komunitas perempuan studi kasus di Yayasan Lintang Songo. Peneliti berusaha untuk

memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa atau interaksi yang terjadi di masyarakat dengan perspektif peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami objek yang sedang diteliti dengan mudah dan mendalam.¹⁸ Alasan peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan metode ini peneliti bisa lebih mudah memahami apa saja yang menjadi modal sosial di yayasan Lintang Songo, dan (bagaimana proses pengembangan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat sekitar lingkungan yayasan Lintang Songo) Piyungan Bantul DIY.

3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian sebagai berikut :

a. Jenis Modal Sosial Yang Terdapat dalam Komunitas Perempuan di Yayasan Lintang Songo.

Data yang dibutuhkan adalah roles model dari modal sosial berikut :

1. Kepercayaan dan Keyakinan
2. Norma dan Nilai Sosial
3. Partisipasi Sosial dan
4. Jaringan sosial

¹⁸Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.27.

Sumber data pengelola dan anggota komunitas perempuan di yayasan lintang songo, Masyarakat penerima program pemberdayaan.

b. Pengembangan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Yayasan Lintang Songo

Data yang dibutuhkan :

1. Macam modal sosial mana saja yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Bagaimana proses pemanfaatan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar yayasan lintang songo.

c. Hasil pengembangan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar yayasan lintang songo.

1. Data yang dibutuhkan adalah data modal sosial apa saja yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat di yayasan Lintang Songo.
2. Hasilnya dalam bentuk apa saja, yang didapatkan dalam proses pemanfaatan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar yayasan lintang songo.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, Yang menjadi sumber datanya itu adalah Anggota komunitas

perempuan, pengelola yayasan Lintang Songo, pengelola BLKK Lintang Songo.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung atau objektif melakukan pengamatan secara langsung berdasarkan keadaan yang menjadi objek penelitian. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi partisipatif dimana peneliti terlibat secara langsung dalam komunitas perempuan di yayasan Lintang Songo dan aktif didalam subjek yang diteliti. Tujuannya untuk memperoleh jawaban atas semua pertanyaan yang ada di pikiran peneliti yang diharapkan dapat mendeskripsikan semua temuan yang didapatkan di lapangan, memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dan terakhir dapat membuat kesimpulan.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara atau percakapan dua arah yang dilakukan orang atau lebih dengan tujuan dan maksud tertentu,²⁰ dilakukan pada semua informan yang sudah di tentukan terdahulu oleh peneliti, yaitu kepala yayasan, Direktur BLKK dan jajaran pengurus BLKK, pelatih atau instruktur pelatihan dan peserta atau anggota komunitas perempuan. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan jenis wawancara

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.54.

²⁰Hadari, nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995), hlm.100.

bebas terpimpin dimana peneliti mengikuti alur saat melakukan wawancara tapi tetap sejak awal sudah menyiapkan daftar pertanyaan pokok. Bentuk wawancara yang dilakukan penelitian ini dengan bentuk wawancara formal, dan yang menjadi pertanyaan tentu semua yang dibutuhkan data atau informasinya yang berhubungan dengan penelitian ini. Data wawancara yang dihasilkan disini bisa berupa rekaman dan foto dokumentasi, peneliti akan melakukan wawancara sesuai kebutuhan data dan informasi jika yang diinginkan sudah terkumpul maka wawancara akan diselesaikan.²¹

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan, angka atau gambar, rekaman, yang mendukung penelitian. Dokumentasi dipergunakan dalam rangka mengumpulkan data untuk ditelaah lebih lanjut. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti disini adalah gambar (gambar gedung, Gambar kumpulan komunitas, gambar saat wawancara, dan gambar yang lainnya), rekaman (rekaman suara saat wawancara) dan dokumen atau arsip-arsip (seperti susunan kepengurusan dan data - data yang diperbolehkan untuk dipublikasikan) yang dimiliki yayasan Lintang Songo.²²

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 419.

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 54-55.

5. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi latar penelitian. sehingga stakeholder diharapkan memiliki pengalaman serta memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai sikap bangunan proses yang kebudayaan yang menjadi latar penelitian²³. Berdasarkan subjek penelitian yang akan teliti mengenai pengembangan modal sosial dalam pemberdayaan dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar yayasan lintang songo. Ini dilakukan secara purposive yaitu menggunakan beberapa pertimbangan khusus untuk menentukan stakeholder yang bisa dijadikan informan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan data yang akan diambil.²⁴

Informan terkait dengan modal sosial pada pemberdayaan masyarakat di yayasan lintang Songo. Yang diajukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengelola yayasan Lintang Songo, dalam hal ini ada penanggung jawab, ketua yayasan, dan Sekretaris yayasan.
- b. Anggota kelompok
- c. Masyarakat lokal penerima manfaat

Anggota kelompok komunitas perempuan yang ikut berkontribusi aktif dan menerima manfaat secara langsung dari setiap program yang dijalankan.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta, Kencana, 2011), hlm.155.

²⁴ Michael Quinn Patton, *Metode Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 90.

Table. 2**Daftar Informan**

Informan	Keterangan	Usia	Jenis Kelamin	Tanggal	Durasi	Lokasi
I1	Pengelola lembaga (Pak Yai)	56	Laki-laki	19/11/2023	75 Menit	Kebun Pesantren Lintang Songo
I2	Pengelola Lembaga (Bu nyai)	53	Perempuan	22/11/2023	115 menit	Pondok Pesantren Lintang Songo
I3	Pengelola Lembaga (Mba Rani)	34	Perempuan	27/12/2023	90 menit	Pondok Pesantren Lintang Songo
I4	Masyarakat penerima manfaat 1 (ibu dewi)	52	Perempuan	25/11/2023	90 Menit	Rumah Masyarakat
I5	Masyarakat lokal (Ibu Erna, Ibu Ningsih, Ibu Asih)	-	Perempuan	26/11/2023	120 Menit	Rumah warga
I6	Komunitas (Ibu wati)	45	Perempuan	12/01/2024	63 Menit	Kantor Pesantren Lintang Songo

I7	Komunitas (Ibu Suparyati)	41	Perempuan	12/01/2024	90 Menit	Kantor Pesantren Lintang Songo
I8	Komunitas (Ibu Yatmi)	43	Perempuan	14/01/2024	90 Menit	Kantor Pesantren Lintang Songo
I9	Komunitas (Ibu Lastri)	40	Perempuan	14/01/2024	60 Menit	Kantor Pesantren Lintang Songo
I10	Komunitas (Mba Lida)	22	Perempuan	17/02/2024	60	Kantor Pesantren Lintang Songo

Sumber data lapangan Desember 2023 - Januari 2024

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau cara bagaimana peneliti memperoleh data yang diteliti di dalam sebuah penelitian. Data yang dapat memberikan informasi data atau fakta dari suatu objek yang diteliti yang dapat berupa kata-kata, dan angka sedangkan jika dipandang dari sistem dari statistika maka data menggambarkan sebagai sudut wilayah dokumentasi dari data yang berbentuk angka seperti jumlah penduduk, titik letak geografis lokasi penelitian, dan foto-foto kegiatan serta rekaman hasil wawancara atau observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini

menggunakan teknik pengamatan (observasi), teknik wawancara dan dokumentasi.²⁵

7. Teknik Validitas Data

Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi dimana setelah penelitian dilakukan dan data - data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka di cek ulang apakah data yang didapatkan itu valid atau tidak. Teknik Triangulasi ini biasanya dilakukan pada data hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti.²⁶

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data atau upaya pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti Menggunakan teknik ini supaya mempermudah peneliti dan pembaca untuk memahaminya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis yang interaktif yang dijelaskan di buku Burhan Bunging yang dikembangkan oleh Miles & Huberman. Hasil data dari penelitian ini reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta, Kencana, 2011), hlm.138.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 273

Tahapan-tahapan dalam analisis data, antara lain:²⁷

1. Pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh di lapangan oleh peneliti dengan melalui proses observasi wawancara dokumentasi dan sebagainya.
2. Reduksi data proses menganalisis data dengan cara memilah-milah atau mengurangi yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Penyajian data, proses pengelompokan data sesuai dengan hasil penelitian yang tersusun secara sistematis agar mudah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan, merupakan bagian terpenting dalam analisis data tahapan kesimpulan ini menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan yang merupakan gambaran Umum isi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁷Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 307.

Bab II, pada bab ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum tempat penelitian yaitu dusun Pagergunung I dan Yayasan Lintang Songo, yang meliputi letak geografis, batas-batas wilayah dusun, demografi penduduk dusun, kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan gambaran umum Yayasan Lintang Songo.

Bab III, mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan meliputi pengembangan modal sosial komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo, modal sosial apa saja yang dimiliki komunitas, manfaat yang dirasakan oleh anggota komunitas.

Bab IV, bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap penelitian yang telah dilakukan dan di deskripsikan di bab I, II, III.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, disimpulkan bahwa pengembangan modal sosial sangat penting bagi komunitas perempuan di Yayasan Lintang Songo, karena sangat berdampak positif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar. Pengembangan modal sosial dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membantu komunitas perempuan memperoleh akses yang lebih baik terhadap pengembangan sumber daya manusia, informasi, peluang usaha dan hal-hal yang positif. Pengembangan modal sosial yang dilakukan komunitas perempuan di yayasan Lintang Songo sangat berpengaruh bagi beberapa pihak, diantaranya bagi pengembangan yayasan, bagi pengembangan internal komunitas perempuan dan tentunya untuk masyarakat sekitar Dusun Pagergunung 1 bahkan tingkat kelurahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian lapangan membuktikan bahwa ada kekuatan besar komunitas perempuan yang berada dibalik nama besar Yayasan Lintang Songo yang dimiliki Drs. KH. Heri Kuswanto M.Si. Selama ini Yayasan Lintang Songo sangat terkenal dengan pondok pesantrennya yang berfokus di bidang entrepreneur dan *eco green* dan bahkan lebih dikenal

dengan pondoknya pak Heri Lintang Songo, dengan segala kedermawannya dan akhlak mulia yang dimiliki beliau yang memang benar-benar menjadi suri tauladan bagi seluruh santri, jamaah dan elemen masyarakat yang pernah bertemu dengan beliau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pembahasan dan uraian kesimpulan penelitian, terdapat beberapa catatan antara lain masih sedikitnya jaringan / masyarakat yang terlibat di luar komunitas perempuan yang ada di Yayasan Lintang Songo jadi perlu untuk memperluas lagi jaringan khususnya masyarakat sekitar supaya lebih kuat lagi dan merata. menunjukkan bahwa modal sosial memegang peranan penting dalam memupuk kerjasama dan keterlibatan masyarakat dalam suatu lembaga atau organisasi. Untuk lembaga-lembaga yang kurang optimal dalam kepengurusan dan keadministrasiannya, pengembangan modal sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan lagi kualitas lembaga.

Salah satu cara untuk mengembangkan modal sosial dalam lembaga adalah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga. Partisipasi masyarakat adalah suatu bentuk keterlibatan masyarakat secara aktif dalam mengambil keputusan, merencanakan, serta melaksanakan program yang ada di lembaga. Melalui partisipasi masyarakat, lembaga dapat mengetahui dan memahami kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan solusi atas permasalahan yang ada, partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga khususnya komunitas

perempuan yang ada di Yayasan Lintang Songo masih terbilang minim. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya informasi yang disampaikan ke masyarakat, ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga, serta minimnya komunikasi yang terjalin antara lembaga dengan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi dalam pengembangan modal sosial dalam lembaga, berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Meningkatkan Komunikasi dengan Masyarakat

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam membangun hubungan sosial yang baik. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga, perlu dilakukan komunikasi secara intensif dengan masyarakat. Dalam komunikasi ini, penting untuk memperjelas tujuan dan maksud dari kegiatan lembaga agar masyarakat dapat lebih memahami dan lebih mempercayai lembaga.

2. Mengoptimalkan Peranan Relawan

Relawan dapat menjadi salah satu metode dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga. Relawan yang berasal dari masyarakat dapat membantu lembaga dalam melaksanakan kegiatan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, relawan dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat.

3. Pengoptimalan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat menjadi sarana dalam meningkatkan komunikasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga. Dengan adanya teknologi informasi seperti jejaring sosial atau website, lembaga dapat lebih mudah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan mendapatkan tanggapan dari mereka.



Daftar Pustaka

- Aditiya, Awaludin. 2017. "Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial." *PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN KEPADA ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) DI PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA (PSMP) HANDAYANI BAMBU APUS JAKARTA TIMUR* 07, no. 01 (Desember): 75 - 91.
<https://doi.org/10.33007/ska.v7i1.1128>.
- Ahdiah Indah. 2014. "Jurnal Academica Fisif Untad." *Organisasi Perempuan Sebagai Modal Sosial (Studi kasus Organisasi Nasyiatul Asyisyah di Sulawesi Tengah)* 03, no. 01 (April): 523 - 534.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/167162>.
- DKK, Hamzah. 2021. "Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Dalam Mewujudkan Program Makassar tidak Rantasa, yang dilakukan di kecamatan Mariso Kota Makassa." *Jurnal societal (Jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi)* 06, no. 01 (Januari): 78-84.
<http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/518/1/Pengembangan%20Modal%20Sosial%20Masyarakat%20Dalam%20Mewujudkan%20Program%20Makassar%20Tidak%20Rantasa.pdf>.
- DKK, Stephani L. n.d. "Tinjauan Sistematis Akibat Ancaman Stigma dan Stereotip Bagi Individu Disabilitas Belajar Spesifik." *Jurnal Ketidakmampuan Belajar* 53 (03): 193-203.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/00222194221087383>.

- Fathy, Rusydan. 2019. "Modal Sosial : Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 03 (02): 36.
- Francis, Fukuyama. n.d. *uncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru. Terjemahan Masri Maris*. Jakarta: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hannan, Abd. 2022. "Mawa izh Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan." *Penganut Agama Kepercayaan dan Masalah Kebebasan Berkeyakinan di Indonesia : Perspektif Sosiologi Agama* 13, no. 1 (Juli): 1-25. 10.32923/maw.v13i1.2209.
- Hermansyah. n.d. "PARTISIPASI SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN DAERAH (SEBUAH TINJAUAN KONSEP)," *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* 9. 1st ed. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* 9. Accessed September 06, 2023.
- Idris, Fahmi, Mukhrijal, and Saddam Rasanjani. 2023. "Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial." *Program Efektifitas Rumah Layak Huni Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Barat Daya* 12, no. 2 (Juli): 37 - 50. <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/3136>.
- Jehamat, Lasarus, Yosef E. Jelahun, and Christine E. Meka. 2022. "Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial." *Praktik Baik Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Bantuan*

PKH Setelah Exit Program Dalam Meningkatkan Kesejahteraan 10, no. 02 (April): 122 - 137. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i2.2360>.

“Kadin & IGNITE Bikin Program Upskilling Pekerja Perempuan.” 2023. CNBC Indonesia.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230314180843-4-421655/kadin-ignite-bikin-program-upskilling-pekerja-perempuan>.

“Kemnaker Dorong Peningkatan Kompetensi SDM Indonesia Lewat BLK Komunitas.” 2021. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kemnaker-dorong-peningkatan-kompetensi-sdm-indonesia-lewat-blk-komunitas>.

Khairussalam Khairussalam, Khairussalam Khairussalam, Siti Zulaikha, Ririn I. Nur, and Siti Maemunah. 2023. “Jurnal Sosial Pendidikan Agama.” *Analisis Modal Sosial Dalam Kepemimpinan Kepala Desa Sewangi : Studi Kasus Berdasarkan Teori Modal Sosial Putnam* 06, no. 02 (Oktober). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i2.5280>.

kimbal, Rahel w., and Mister G. Maru. 2022. *Modal sosial Perempuan*. Yogyakarta, DIY: CV Budi Utama.

Lestari, puji. 2011. “Peranan dan Status Perempuan dalam Sistem Sosial.” *Jurnal Kajian Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta* 05 (01): 45-60.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/3439/2921>.

- Lubis, prof.Dr R. 2005. *Kepercayaan terhadap sebuah realitas*. Jakarta, DKI Jakarta: Departemen kebudayaan dan pariwisata direktoral jendral Nilai budaya dan Seni dan Film.
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis,, Mukhlis,, and Bambang Pudjianto. 2017. "Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial." *TUDI KASUS WANITA-WANITA PENAMBANG PASIR DI DESA LUMBUNG REJO, KECAMATAN TEMPEL - KABUPATEN SLEMAN*" 11, no. 1 (Maret): 15 - 24. <https://doi.org/10.33007/ska.v11i1.585>.
- Mulyadi. 2016. "Jurnal Tarbiyah Al Awlad." *Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan VI (02)*: 556-564.
- Nawawi, Hadari. 1995. In *Metode Penelitian Bidang Sosial*,, 100. Yogyakarta, DIY: Gama Univ. Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta, DKI Jakarta: Kencana.
- Nuning Juniarsih, Solikhatun d. 2018. "modal sosial sebagai strategi bertahan hidup masyarakat desa maria, kecamatan Wawo, kabupaten Bima, Provinsi NTB." *Program studi Magister sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan politik, Universitas Sebelas Maret, 07 (02)*: 262-273. <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/23370/19354>.
- Parmono. 1995. "Nilai dan Norma Masyarakat." *Jurnal Filsafat* 01 (01): 20-27.

- Patton, Michael Q. 2009. *etode Kualitatif*. Yogyakarta, DIY: Pustaka Pelajar.
- “Perempuan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).” n.d. SDGs Bappenas. Accessed November 30, 2023. <https://sdgs.bappenas.go.id/perempuan-dan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/>.
- Puji, Harto S. 2019. “Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.” *IDENTIFIKASI MODAL SOSIAL DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN* 08, no. 01 (Januari): 12 - 20. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i1.1539>.
- Puspitasari, Dewi C. 2012. “Jurnal Pemikiran Sosiologi.” *Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga* 01 (02): 69 - 80. doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445.
- Puspitasari, Dewi C. 2012. “Modal sosial perempuan dalam peran penguatan ekonomi keluarga.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* 01 (02): 69-80. <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445>.
- Putra, Edi Susrianto I. 2021. “Jurnal Edukasi.” *Peranan Modal Sosial Dalam Membangun Jaringan Sosial dan Relasi Antar Etnis (studi kasus pada orang Banjar di Kabupaten IndraGiri Hilir Riau)* 09, no. 2 (10). [10.32520/judek.v9i2.1730](https://doi.org/10.32520/judek.v9i2.1730).
- Salfa, Halida N. 2022. “Jurnal Mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia.” *Peran Sosial Perempuan dalam Masyarakat dan*

Implikasinya terhadap Penempatan Perempuan Anggota Legislatif Pada Komisi-Komisi di DPR RI Periode 2019-2024 13 (02): 162-181.

Salfa, Halida N. 2022. "Peran Sosial Perempuan dalam Masyarakat dan Implikasinya terhadap Penempatan Perempuan Anggota Legislatif Pada Komisi-Komisi di DPR RI Periode 2019-2024." *Jurnal Mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia* 13, no. 02 (November): 162-181.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/3439/2921>.

Saputra, Trio, Aguswan, and Sofyan Sofyan. 2021. "Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial." *Model Penguatan Modal Sosial Pembangunan Budaya Dan Kearifan Lokal Suku Sakai Kabupaten Bengkalis* 10, no. 2 (04): 147 - 158.
<https://doi.org/10.33007/ska.v10i2.2063>.

satria DKK, Uma A. 2017. "Modal Sosial dan Ekowisata : Studi Kasus di Bangsring di Bawah Air, Kabupaten banyuwangi." *Jurnal Universitas Brawijaya* 17, no. 02 (juni): 1-26.
https://www.researchgate.net/publication/321344694_MODAL_SOSIAL_DAN_EKOWISATA_STUDI_KASUS_DI_BANGSRING_UNDERWATER_KABUPATEN_BANYUWANGI.

Soebagyo, Ridwan A. 2021. "Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro." *Skripsi Mahasiswa Program Studi SI Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya* 10 (01).

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/42007/361>

08.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Jawa Barat: Alfabeta,.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. I ed. Bandung, Jawa Barat: Alfabeta.

Supatra, Supatra. 2022. "Pendidikan Toleransi Lintas Agama (strategi tokoh agama dalam mendidikan toleransi beragama di provinsi Bangka Belitung)." *Jurnal Hasil Penelitian* 07, no. 02 (Desember): 168 - 179. <https://doi.org/10.32923/sci.v7i02.2602>.

syahwie, Mochamad. 2007. "Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial." *PERAN KELOMPOK SOSIAL DALAM PENGUATAN KETAHANAN SOSIAL (Sebuah Kajian Modal Sosial di Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali)* 12, no. 01 (Januari): 45 - 51. DOI: 10.33007/ska.v12i1.618.

Wijaya, Andy Arya M. 2016. "Jurnal Ilmu Pemerintahan." *MODAL SOSIAL UNTUK KAPASITAS COMMUNITY GOVERNANCE (STUDI KASUS PEREMPUAN PESISIR KELURAHAN SULAA KOTA BAUBAU)* 01, no. 01 (April): 107 - 125. DOI: 10.24905/jip.1.1.2016.107-125.